

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pernyataan Ichsan (ekonom Bank Dunia untuk Indonesia) bahwa Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 akan tetap stabil dan hanya mengalami kenaikan tipis dari 5,1 persen di 2014 menjadi sebesar 5,2 persen dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan cenderung stabil dan sedikit meningkat di tahun 2016 menjadi 5,5 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dinyatakan “melambat” dan faktor yang menyebabkannya adalah melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi tersebut mengakibatkan investasi dan ekspor Indonesia menjadi lemah (<http://ugm.ac.id/id/berita/9598-bank.dunia.prediksikan.pertumbuhan.ekonomi.indonesia.2015.capai.52.persen>).

Berdasarkan acuan data bank Dunia tersebut bisa dijelaskan bahwa belum terdapat perubahan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan hal ini dapat diartikan bahwa investasi dan usaha juga belum seperti yang diharapkan. Dalam pandangan pebisnis, maka kondisi tersebut belum mampu menjamin keamanan bisnis sehingga bisnis masih dinilai memiliki risiko yang seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Menghadapi situasi tersebut, maka perusahaan harus memikirkan mengenai risiko bisnis yang dihadapi karena pertumbuhan ekonomi belum mendukung sepenuhnya bisnis perusahaan.

Risiko bisnis tersebut cenderung mengalami kenaikan seiring dengan semakin tingginya faktor ketidakpastian yang menyebabkan capaian kinerja perusahaan juga mengalami fluktuasi. Berdasarkan pendapat Weston, *et.al.* (1994) yang dikutip oleh Rachmawardani (2007) bahwa

risiko bisnis adalah unsur ketidakpastian dari capaian laba perusahaan di waktu yang akan datang. Ketika capaian laba yang diukur EBIT ini berfluktuasi berarti perusahaan menghadapi risiko bisnis yang lebih besar.

Berdasarkan pada teori-teori mengenai risiko bisnis di pasar modal, maka bisa diidentifikasi dari berbagai variabel. Menurut Saleem dan Rehman (2011) bahwa risiko bisnis ketika melakukan investasi di pasar modal bisa diidentifikasi dari likuiditas perusahaan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah maka perusahaan menghadapi risiko bisnis yaitu perusahaan tidak mampu menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengoperasikan perusahaan dalam jangka pendek. Ketika tersedia dana likuid untuk kepentingan pemenuhan kewajiban operasional jangka pendek, maka operasional perusahaan semakin lancar dan hal ini menyebabkan kemungkinan berfluktuasinya EBIT semakin rendah.

Variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap risiko bisnis sebagaimana pendapat Salmi, *et.al.* (2007) adalah *leverage* operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai efisiensi dalam operasional akan mempengaruhi risiko bisnis perusahaan. *Leverage* yang semakin besar berarti perusahaan memiliki sumber pendanaan yang besar sehingga akan mampu meningkatkan kemampuan dalam operasional. Untuk itu, sumber modal dari hutang bisa menekan risiko bisnis perusahaan.

Seberapa tinggi tingkat hutang perusahaan juga ikut mempengaruhi risiko bisnis perusahaan. Hal ini dinyatakan oleh Bhatti, *et.al.* (2010) bahwa tingkat hutang yang tinggi juga berisiko bagi perusahaan. Risiko dari hutang ini adalah tingkat ketergantungan perusahaan pada kreditur, selain itu dengan adanya hutang yang tinggi maka beban pengeluaran perusahaan terkait dengan hutang tersebut juga lebih tinggi karena perusahaan harus membayar sejumlah bunga pinjaman.

Untuk itu, beban hutang berupa bunga mempengaruhi EBIT perusahaan dan beban bunga tinggi menyebabkan semakin tingginya alokasi dana perusahaan untuk membayar beban bunga hutang yang bisa mempengaruhi kelancaran operasional sehingga risiko bisnis semakin tinggi.

Selain variabel di atas, identifikasi terhadap risiko bisnis juga bisa diketahui dari kemampuan perusahaan membagikan dividen secara kontinyu kepada pemegang saham. Menurut Lintner (1962) dalam Eng, *et.al.* (2013) bahwa kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk meraih profitabilitas sehingga mampu memberikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Dividen yang semakin tinggi berarti risiko bisnis perusahaan semakin besar karena semakin banyak dana yang teralokasi untuk pembayaran dividen.

Menurut Bhatti, *et.al.* (2010) terdapat hubungan antara risiko bisnis dengan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki sumberdaya yang besar pula sehingga akan lebih mampu menghadapi volatilitas perubahan lingkungan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Kemampuan tersebut akan mampu menekan risiko bisnis perusahaan. Untuk ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah aset mempengaruhi tinggi rendahnya risiko bisnis perusahaan.

Deitiana (2011) juga menambahkan bahwa variabel lain yang mempengaruhi risiko bisnis adalah tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dari pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu. Peningkatan penjualan tersebut menyebabkan aliran kas perusahaan semakin besar dan sumber keuangan perusahaan semakin besar pula. Kemampuan meningkatkan aliran kas memberikan gambaran semakin rendahnya risiko bisnis perusahaan.

Pemilihan obyek penelitian perusahaan yang masuk kategori LQ 45 didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan LQ 45 adalah perusahaan yang paling likuid, artinya bahwa perusahaan tersebut paling diminati oleh investor. Frekuensi maupun volume penjualan saham perusahaan ini lebih besar dari perusahaan non LQ 45. Untuk itu, penelitian mengenai risiko bisnis dari LQ 45 yang dilihat dari variabel *liquidity*, *operating efficiency*, *leverage*, *divident payout*, *firm size*, dan *growth* akan memberikan gambaran apakah perusahaan LQ 45 memiliki risiko bisnis yang rendah sehingga investor tertarik untuk membeli saham LQ 45.

1.2. Perumusan Masalah

Faktor risiko bisnis merupakan faktor yang dipertimbangkan masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal. Untuk itu, perlu diidentifikasi berbagai variabel yang dindikasikan memiliki pengaruh terhadap risiko bisnis yaitu: *liquidity*, *operating efficiency*, *leverage*, *divident payout*, *firm size*, dan *growth*. Untuk itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *operating efficiency* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *divident payout* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *growth* memiliki pengaruh terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *operating efficiency* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *divident payout* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *Business Risk* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada masyarakat (calon investor) untuk pertimbangan melakukan investasi saham.

2. Manfaat Akademis

Sebagai tambahan perbendaharaan kepustakaan di lingkungan akademisi mengenai perilaku masyarakat di pasar modal.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dalam Lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, deskripsi teori mengenai: penelitian terdahulu, kejian teori variabel penelitian. Hubungan antar variabel penelitian, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dijelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data

BAB 4: PEMBAHASAN

Pada bab keempat diuraikan deskripsi objek penelitian, Hasil pengujian data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan hasil penelitian, dan saran untuk perbaikan.